

# Peningkatan Keterampilan Mahasiswa Untuk Mendorong Memahami Kinerja Organisasi

**Author:**

Suria Alamsyah Putra<sup>1</sup>  
I Gusti Prahmana,<sup>2</sup>

**Afiliation:**

STMIK Kaputama Binjai<sup>1,2</sup>

**Corresponding email**

Suryaalamasyah85@gmail.com  
igustiprahmana4@gmail.com

**Abstrak:**

Peningkatan keterampilan mahasiswa untuk memiliki peranan yang penting dalam memahami dan meningkatkan kinerja organisasi. Mahasiswa perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep dan praktik manajemen yang efektif untuk menghadapi tantangan dalam dunia bisnis yang kompetitif. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa untuk mendorong pemahaman mereka tentang kinerja organisasi.

**Kata kunci:** Kinerja organisasi

## Pendahuluan

Peningkatan keterampilan mahasiswa dalam memiliki peranan yang penting dalam memahami dan meningkatkan kinerja organisasi. Mahasiswa perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep dan praktik manajemen yang efektif untuk menghadapi tantangan dalam dunia bisnis yang kompetitif. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam manajemen dan mendorong pemahaman mereka tentang kinerja organisasi.

Pengabdian ini akan melibatkan serangkaian kegiatan, termasuk pelatihan, workshop, dan peningkatan kapasitas melalui pendekatan praktis. Mahasiswa akan diberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam aspek-aspek manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Mereka juga akan diajarkan tentang pengukuran kinerja, analisis data, dan pengambilan keputusan yang informasional. Pendekatan pembelajaran aktif dan pengalaman praktis akan digunakan untuk memastikan penerapan konsep-konsep tersebut dalam situasi nyata. Selama pengabdian, akan ada interaksi langsung antara mahasiswa dan pemangku kepentingan organisasi, seperti pemilik bisnis, pengusaha, dan manajer. Diskusi dan kolaborasi akan ditingkatkan untuk memperdalam pemahaman mahasiswa tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh organisasi dalam mencapai kinerja yang optimal. Mahasiswa juga akan diberikan kesempatan untuk mengobservasi dan menganalisis kinerja organisasi secara langsung.

Pada akhir pengabdian, diharapkan mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana manajemen yang efektif berkontribusi terhadap kinerja organisasi. Mereka akan memiliki keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam situasi kerja nyata. Selain itu, melalui interaksi dengan pemangku kepentingan, mahasiswa juga akan

mengembangkan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam lingkungan bisnis dan menghadapi tantangan yang mungkin timbul.

Hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi mahasiswa dan organisasi yang terlibat. Mahasiswa akan dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dalam peran profesional mereka di masa depan, sementara organisasi akan mendapatkan manfaat dari adanya mahasiswa yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang manajemen dan mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja organisasi.

## **Solusi dan Target**

1. Pengembangan Program Pelatihan: Membangun program pelatihan yang komprehensif dan terstruktur untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa. Program ini harus mencakup berbagai aspek manajemen, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, analisis kinerja, dan pengambilan keputusan informasional. Pelatihan dapat melibatkan studi kasus, simulasi, permainan bisnis, dan diskusi interaktif untuk memperkaya pembelajaran.
2. Pendekatan Pembelajaran Aktif: Mengadopsi pendekatan pembelajaran aktif yang mendorong partisipasi mahasiswa, kolaborasi, dan pengalaman praktis. Mahasiswa harus terlibat dalam proyek-proyek nyata, penugasan individu atau kelompok, dan praktik langsung di lingkungan organisasi. Pendekatan ini akan memungkinkan mereka untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dalam situasi kerja nyata.
3. Kolaborasi dengan Organisasi: Membangun kemitraan dengan organisasi atau perusahaan lokal untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam lingkungan kerja. Mahasiswa dapat melakukan magang, kerja proyek, atau penelitian yang terkait dengan manajemen organisasi. Hal ini akan memberikan mereka pengalaman praktis yang berharga dan pemahaman yang mendalam tentang kinerja organisasi.

## **Metode Pelaksanaan**

1. Analisis Kebutuhan: Melakukan analisis kebutuhan untuk menentukan area keterampilan yang perlu ditingkatkan oleh mahasiswa dalam memahami kinerja organisasi. Analisis ini dapat dilakukan melalui survei, wawancara, atau diskusi dengan mahasiswa dan pemangku kepentingan terkait.
2. Desain Program Pelatihan: Berdasarkan analisis kebutuhan, merancang program pelatihan yang mencakup berbagai aspek manajemen yang relevan, seperti perencanaan strategis, pengorganisasian, pengarahan tim, pengendalian kinerja, analisis data, dan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi.
3. Metode Pembelajaran Aktif: Menggunakan metode pembelajaran aktif seperti studi kasus, permainan peran, simulasi, diskusi kelompok, dan proyek nyata yang melibatkan mahasiswa dalam situasi dan tantangan yang serupa dengan dunia kerja. Metode ini akan

memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dalam konteks praktis.

4. Kolaborasi dengan Organisasi: Membangun kemitraan dengan organisasi atau perusahaan di bidang terkait untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan magang, kerja proyek, atau penelitian yang terkait dengan kinerja organisasi. Melalui kolaborasi ini, mahasiswa dapat mengamati langsung dan belajar dari praktik terbaik dalam manajemen organisasi.
5. Pelatihan dan Workshop: Mengadakan pelatihan dan workshop yang melibatkan praktisi atau ahli di bidang manajemen untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka. Pelatihan dapat mencakup topik-topik seperti manajemen strategis, manajemen kinerja, pengembangan tim, analisis data, dan pengambilan keputusan.
6. Pembimbingan dan Mentoring: Memberikan pembimbingan dan mentoring kepada mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan manajemen dan pemahaman kinerja organisasi. Dalam hal ini, dosen atau praktisi berpengalaman dapat memberikan arahan, masukan, dan bimbingan kepada mahasiswa untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan.
7. Evaluasi dan Umpan Balik: Melakukan evaluasi secara berkala terhadap program pelatihan dan keberhasilan mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan manajemen. Memberikan umpan balik konstruktif kepada mahasiswa untuk membantu mereka dalam meningkatkan kinerja dan pemahaman mereka tentang kinerja organisasi.
8. Penyediaan Sumber Daya: Menyediakan sumber daya yang relevan seperti buku, jurnal, akses ke database, perangkat lunak manajemen, dan sumber daya elektronik lainnya untuk mendukung pembelajaran dan peningkatan keterampilan mahasiswa.

## Hasil

Hasil dan pembahasan dari program Peningkatan Keterampilan Mahasiswa untuk Mendorong Memahami Kinerja Organisasi mencakup beberapa aspek yang dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dan organisasi. Berikut adalah beberapa hasil dan pembahasan yang dapat dicapai:

1. Peningkatan Keterampilan Manajemen
2. Pemahaman yang Mendalam tentang Kinerja Organisasi
3. Kolaborasi dengan Organisasi
4. Peningkatan Kompetensi Kerja
5. Peningkatan Kualitas Kinerja Organisasi
6. Meningkatnya Kolaborasi dan Sinergi antara Mahasiswa dan Organisasi

## Pembahasan

1. Peningkatan Keterampilan Manajemen: Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam manajemen organisasi. Dengan melibatkan mahasiswa dalam pelatihan, kolaborasi dengan organisasi, dan pembimbingan, mereka akan memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan seperti perencanaan strategis,

pengorganisasian, pengarahan tim, analisis data, dan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi. Hal ini akan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia kerja dengan lebih siap dan mampu.

2. Pemahaman yang Mendalam tentang Kinerja Organisasi: Melalui program ini, mahasiswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kinerja organisasi. Mereka akan belajar tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi, bagaimana mengukur kinerja, dan bagaimana menganalisis data kinerja. Dengan pemahaman yang baik tentang kinerja organisasi, mahasiswa akan dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengusulkan perbaikan yang relevan.
3. Kolaborasi dengan Organisasi: Kolaborasi dengan organisasi atau perusahaan di bidang terkait memberikan manfaat ganda. Mahasiswa dapat belajar langsung dari praktik terbaik dalam manajemen organisasi dan memperoleh wawasan tentang dunia nyata. Di sisi lain, organisasi juga dapat mendapatkan ide segar dan perspektif baru dari mahasiswa, serta mendapatkan kontribusi nyata dalam meningkatkan kinerja mereka.
4. Peningkatan Kompetensi Kerja: Dengan mengembangkan keterampilan manajemen dan pemahaman tentang kinerja organisasi, mahasiswa akan meningkatkan kompetensi kerja mereka. Mereka akan menjadi calon yang lebih kompetitif di pasar kerja dan memiliki keunggulan tambahan dalam mencari pekerjaan atau memulai bisnis mereka sendiri. Peningkatan kompetensi kerja ini akan membantu mereka mencapai kesuksesan dalam karier mereka di masa depan.
5. Peningkatan Kualitas Kinerja Organisasi: Melalui pemahaman yang lebih baik tentang kinerja organisasi dan keterampilan manajemen yang ditingkatkan, mahasiswa dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Mereka dapat mengidentifikasi peluang untuk perbaikan, mengusulkan inisiatif yang relevan, dan membantu organisasi mencapai tujuan yang ditetapkan.
6. Meningkatnya Kolaborasi dan Sinergi antara Mahasiswa dan Organisasi: Melalui program ini, hubungan yang kuat dapat dibangun antara mahasiswa dan organisasi. Kolaborasi dan sinergi ini dapat berlanjut dalam bentuk kerja sama proyek, magang, atau penelitian yang berkelanjutan. Hal ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi kedua belah pihak, serta memperkuat ikatan antara universitas dan dunia bisnis.

## **Kesimpulan**

Peningkatan Keterampilan Mahasiswa Manajemen untuk Mendorong Memahami Kinerja Organisasi dapat memberikan hasil yang signifikan dalam mengembangkan keterampilan mahasiswa, memperkuat pemahaman mereka tentang kinerja organisasi, meningkatkan kompetensi kerja, dan meningkatkan kualitas kinerja organisasi secara keseluruhan. Program ini memiliki potensi untuk menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan organisasi, serta berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan pertumbuhan organisasi yang berkelanjutan.

**Referensi**

- Julianry, A., Syarief, R., & Affandi, M. J. (2017). Pengaruh pelatihan dan motivasi terhadap kinerja karyawan serta kinerja organisasi kementerian komunikasi dan informatika. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*, 3(2), 236-236.
- Kurniawan, M. (2013). Pengaruh komitmen organisasi, budaya organisasi, dan kepuasan kerja terhadap kinerja organisasi publik (studi empiris pada skpd pemerintah kabupaten kerinci). *Jurnal Akuntansi*, 1(3).
- Puryantini, N., Arfati, R., & Tjahjadi, B. (2017). Pengaruh Knowledge Management Terhadap Kinerja Organisasi Dimediasi Inovasi di Organisasi Penelitian Pemerintah. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia (BAKI)*, 2(2), 21-38.
- Nahrisah, E., & Imelda, S. (2019). Dimensi organizational citizenship behavior (OCB) dalam kinerja organisasi. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 3(3).
- Suryani, N. K., & FoEh, J. E. (2018). *Kinerja organisasi*. Deepublish.